



PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENELITIAN/ RISET

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
2021

PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENELITIAN/RISET

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

2021

PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENELITIAN/RISET

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Editor

KEPALA P4

SEKRETARIS P4

Tim Penyusun

ISMAIL, S.Pd., M.Pd.

IRMAN SYARIF, S.Pd., M.Pd.

WILDA WIDIAWATI, S.E.Sy., M.M.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

2021

SAMBUTAN REKTOR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG



Dr. Yunus Busa, M.Si

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) merilis kebijakan Merdeka

Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memfasilitasi mahasiswa memilih mata kuliah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dan turut andil dalam melaksanakan program MB-KM. Melalui 8 program yaitu (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, dan (8) Membangun Desa/KKNT. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.

Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran 8 bentuk kegiatan pembelajaran bertujuan memastikan program Merdeka Belajar- Kampus erdeka berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Panduan ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas dan lancer. Para pengambil kebijakan level Universitas, Fakultas, Program Studi, Dosen, Mahasiswa dan Mitra Kerja dapat menjadikan sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar dalam pelaksanaan program.

Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran ini bersifat operasional dalam rangka implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui panduan ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema

program, persyaratan, peran dan tanggungjawab pelaksana, pelaksana, etika pelaksana, pembimbing, penilaian dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi/rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetailkan dalam buku ini.

Semoga Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran ini memberikan kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa UNIMEN menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas harapan kita semua implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjadi bagian dari kontribusi UNIMEN bagi kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIMEN JAYA

Enrekang, September 2021

DAFTAR ISI

Sampul	1
Sambutan Rektor	4
Daftar Isi	6
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Rasional	8
B. Dasar hukum	10
C. Maksud dan tujuan	12
D. Sasaran	12
BAB 2 PENELITIAN/RISET	
A. Penelitian/ riset	13
B. Tujuan program penelitian/riset	13
C. Manfaat penelitian/ riset	14
D. Ketentuan umum penelitian/.riset	15
E. Skema penelitian/riset di satuan pendidikan	16
BAB 3 PENGHARGAAN DAN SKALA PENELITIAN/RISET	
A. Persyaratan penghargaan	18
B. Penghargaan konversi sks mata kuliah	19
C. Penghargaan lainnya	23
D. Skala kegiatan penelitian/riset	23
BAB IV TANGGUNGJAWAB PELAKSANA PENELITIAN/ RISET	
A. Tanggungjawab Universitas	24
B. Tanggungjawab fakultas	24
C. Tanggungjawab program studi	24
D. Tanggungjawab mitra lembaga/ laboratorium riset	25
E. Tanggungjawab mahasiswa	25
BAB 5 PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET	
A. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian/riset	26
B. Persyaratan rekrutmen peserta penelitian/riset	26
C. Pendaftaran pelaksanaan peneltian/riset	26

D. Proses seleksi penelitian/riset	26
E. Pelaksanaan penelitian/riset	28
BAB 6 PEMBIMBING PENELITIAN/RISET	
A. Kriteria Dosen Pembimbing	29
B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing	29
C. Ketentuan Pembimbing Penelitian/ Riset Bagi Mahasiswa	30
D. Ketentuan pembimbing penelitian/riset bagi dosen	30
BAB 7 ETIKA PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET	
A. Etika pelaksanaan penelitian/riset	31
B. Etika ilmiah dalam penelitian/riset	31
C. Etika berkomunikasi dengan dosen pembimbing	32
D. Etika berkomunikasi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi	32
BAB 8 PEDOMAN PENULISAN LAPORAN	
A. Fungsi laporan penelitian/riset	33
B. Ketentuan umum dalam penulisan laporan penelitian/riset	33
C. Prinsip penulisan laporan penelitian/riset	33
D. Format dan sistematika laporan penelitian/riset	34
BAB 9 KOMPONEN DAN BOBOT PENELITIAN/RISET	
A. Komponen dan bobot penilaian penelitian/riset	40
B. Penilaian penulisan laporan penelitian/riset	40
C. Penelitian penulisan artikel penelitian/riset	41
D. Penilaian presentasi penelitian/riset	41
E. Penilaian poster dan video penelitian/riset	42
PENUTUP	44
LAMPIRAN	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.



Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UNIMEN secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi **Perguruan**

Tinggi pendidikan berwawasan *Unggul, Islami dan Entrepreneurship*.

Lulusan UNIMEN memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UNIMEN *Menjadi Universitas yang Unggul dalam bidang Edutechno dan Agropreneurship yang berwawasan global berlandaskan pada nilai-nilai Islam berkemajuan.*

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan UNIMEN memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai *trademark* UNIMEN adalah Kegiatan Penelitian/Riset. Kegiatan Penelitian/Riset adalah BKP yang sejalan dengan visi UNIMEN sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan tri dharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan metodologis. Kegiatan Penelitian/Riset sebagai BKP dapat dilakukan lintas disiplin keilmuan. Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil di program studi. Ekuivalensi Kegiatan Penelitian/Riset ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Kegiatan Penelitian/Riset disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. DASAR HUKUM

Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan berikut ini.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKN

6. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa
8. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
9. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
10. Kebijakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor:No. 12 : 378/KEP/III.3.AU/F/2021
11. Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 13 : 379/KEP/III.3.AU/F/2021
12. Pedoman Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 14 : 380/KEP/III.3.AU/F/2021
13. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 15 : 381/KEP/III.3.AU/F/2021
14. Prosedur Operasional Baku (POB) Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 16 : 382/KEP/III.3.AU/F/2021
15. Kebijakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor No. 17 : 383/KEP/III.3.AU/F/2021

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Kegiatan Penelitian/Riset adalah meningkatkan kompetensi metodologis lulusan untuk menghasilkan temuan ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Program Penelitian/Riset yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan metodologis.

Penyusunan Petunjuk Teknis Penelitian/Riset bertujuan:

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian/riset;
2. Memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program penelitian/riset dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. Menjadi pedoman dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan penelitian/riset.

D. SASARAN

Petunjuk Teknis Kegiatan Penelitian/Riset ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UNIMEN yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Panduan ini juga ditujukan kepada pengelola Kegiatan Penelitian/Riset tingkat universitas, fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait

BAB II

PENELITIAN/RISET

A. PENELITIAN/RISET

Melalui kegiatan penelitian, mahasiswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Dua kompetensi ini yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan riset dengan baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset dapat menjadi jalan merintis karier peneliti/periset.

Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi. Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (satu semester sampai satu tahun).

B. TUJUAN PROGRAM PENELITIAN/RISET

Tujuan utama pelaksanaan Penelitian/Riset adalah:

1. meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regenerasi peneliti sejakdini;
2. menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia disertai dengan solusi penyelesaiannya;
3. menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas;
4. meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal;

5. Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukan/kembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah
6. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di Lembaga Penelitian/Riset

C. MANFAAT PENELITIAN/RISET

1. Manfaat Penelitian/Riset bagi program studi
 - a. Memperoleh input terkait dengan kompetensi penelitian, perilaku sosial dan aspek lainnya yang dapat digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Prodi.
 - b. Mengembangkan jejaring secara luas dengan berbagai lembaga riset.
 - c. Memperoleh hasil publikasi ilmiah dari karya mahasiswa.
 - d. Menjadi sentra keilmuan dari hasil penelitian mahasiswa.
2. Manfaat Penelitian/Riset bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan masalah dan mengungkap solusi secara saintifik terhadap persoalan masyarakat di bidang ilmu masing-masing.
 - b. Menghasilkan karya saintifik yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
 - c. Menghasilkan publikasi ilmiah dan memperoleh hak kekayaan intelektual.
 - d. Melatih kemampuan manajemen, komunikasi, dan adaptasi pada lingkungan kerja yang sebenarnya.
 - e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Penelitian/Riset yang dapat diaplikasikan dalam penyelesaian tugas akhir.
 - f. Tersedianya kesempatan untuk menunjukkan kompetensi dalam bidang penelitian yang membuka kesempatan untuk direkrut sebagai peneliti setelah selesainya studi.
 - g. Menjajaki peluang mendirikan lembaga penelitian yang kompetitif, baik secara kelompok/ kolaborasi, maupun secara individu yang independen.

3. Manfaat Penelitian/Riset bagi Mitra

- Memperoleh layanan tenaga peneliti muda yang energik untuk pelaksanaan program penelitian di instansi masing-masing.
- Ditemukannya solusi permasalahan kemasyarakatan berbasis hasil penelitian.
- Mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi.
- Memperoleh akses untuk menjaring calon peneliti muda yang terampil dan kompeten di lembaga masing-masing.

D. KETENTUAN UMUM PENELITIAN/RISET

Pelaksanaan penelitian/Riset diatur sesuai ketentuan berikut ini:

1. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi dan satu orang dari Lembaga mitra
2. Durasi waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester
3. Kegiatan Penelitian/Riset direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah dan Surat Keterangan Pendampingan Ijazah
4. Seluruh kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan dengan mencantumkan UNIMEN sebagai institusi resmi asal mahasiswa
5. Kegiatan penelitian tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari Pemerintah
6. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari UNIMEN
7. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi
8. selama pelaksanaan Penelitian/Riset peserta program wajib menjaga nama baik UNIMEN
9. Selama pelaksanaan Penelitian/Riset peserta program dibimbing oleh seorang peneliti mentor/supervisor dari Lembaga riset/perguruan tinggi
10. Setiap peserta program Penelitian/Riset wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan.

E. SKEMA PENELITIAN/RISET DI SATUAN PENDIDIKAN

Penelitian /Riset dilaksanakan melalui dua skema

1. Skema kerja sama, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan inisiasi mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Pelaksanaan Penelitian/Riset Skema Kerja Sama diatur sebagai berikut.
 - a. Lembaga mitra menyampaikan pemberitahuan kesempatan penelitian bagi mahasiswa kepada pihak UNIMEN.
 - b. UNIMEN memberikan pengumuman kesempatan penelitian di lembaga mitra lembaga riset/perguruan tinggi.
 - c. Mahasiswa mengajukan usulan untuk menjadi mitra penelitian pada lembaga riset/perguruan tinggi (Surat Usulan Kegiatan penelitian/riset oleh Mahasiswa).
 - d. Lembaga riset/perguruan tinggi memberikan persetujuan.
 - e. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Penelitian/Riset.
 - f. Program studi memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal/usul penelitian.
 - g. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup: membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing.
 - 1) Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - 2) Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak desa setempat.
 - 3) Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - 4) Mahasiswa melaksanakan seminar hasil penelitian.
 - 5) Mahasiswa memublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual.

- 6) Mahasiswa mengajukan rekognisi ke Prodi.
 - h. Unimen melaporkan pengakuan sks (rekognisi penelitian/riset).
2. Skema mandiri, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan inisiasi mahasiswa. Pelaksanaan Penelitian/Riset Skema Mandiri diatur sebagai berikut.
- a. Mahasiswa menyusun proposal penelitian.
 - b. Mahasiswa mengajukan usulan untuk melaksanakan penelitian dan/atau memperoleh pendanaan penelitian kepada mitra (lembaga riset, perusahaan, Badan Penelitian dan Pengembangan/pemerintah daerah, dan lainnya).
 - c. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Penelitian/Riset.
 - d. Perguruan tinggi melakukan pembekalan.
 - e. Program studi memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal/usul penelitian.
 - f. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - 1) melaksanakan seminar proposal penelitian;
 - 2) membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing;
 - 3) membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
 - 4) mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak mitra;
 - 5) selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra;
 - 6) melaksanakan seminar hasil penelitian;
 - 7) memublikasikan hasil penelitian dan/atau mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual; dan
 - 8) mengajukan rekognisi ke Prodi.
 - g. UNIMEN melaporkan pengakuan SKS (rekognisi penelitian/riset).

BAB III

PENGHARGAAN DAN SKALA PENELITIAN/RISET

Apresiasi kepada mahasiswa UNIMEN yang telah mengikuti Penelitian/Riset dalam rentang waktu tertentu pada lembaga riset resmi yang disetujui UNIMEN diberikan dalam bentuk penghargaan konversi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah) dan/atau penghargaan lainnya.

A. PERSYARATAN PENGHARGAAN

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Penelitian/Riset pada rentang waktu tertentu pada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi mencakup:

- a. Mahasiswa UNIMEN aktif dari jenjang diploma sampai sarjana;
- b. Mahasiswa UNIMEN yang telah lulus mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian;
- c. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNIMEN;
- d. Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Penelitian/Riset, mencantumkan dan membawa nama UNIMEN;
- e. Pengusulan maksimal satu tahun setelah waktu pelaksanaan Penelitian/Riset;
- f. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UNIMEN dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas; dan
- g. Mempublikasikan artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN.

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan mencakup:

- a. memiliki surat keterangan/sertifikat/piagam dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi tempat mahasiswa melaksanakan Penelitian/Riset;
- b. Penelitian/Riset yang diusulkan belum mendapatkan penghargaan dari pihak lain; dan
- c. telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dilengkapi dokumen, seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari UNIMEN, foto-foto

kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.

B. PENGHARGAAN KONVERSI SKS MATA KULIAH

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh program studi dengan mengacu pada relevansi Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum SKS yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu: waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit= 45 jam disetarakan satu SKS)

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang dikonversi	Pelengkap Mata Kuliah
1. Capaian pembelajaran yang meliputi sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi keterampilan umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian pembelajaran yang meliputi keterampilan khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian. 4. Capaian pembelajaran yang meliputi penguasaan pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan substansi topik yang diusulkan oleh	1. Mata kuliah yang terkait dengan bidang kajian Penelitian 2. Mata kuliah yang terkait dengan substansi/topik yang diteliti/diriset oleh mahasiswa 3. Mata kuliah KKN	Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dikonversi, maka capaian pembelajarannya yang dicapai mahasiswa selama mengikuti kegiatan Penelitian/Riset dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

mahasiswa.		
------------	--	--

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kejujuran metodologis

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian/riset secara mendalam
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK)

1. Merancang proposal dan melaksanakan penelitian/riset
2. menulis artikel dan publikasi ilmiah

Konversi Penelitian/Riset dengan mata kuliah yang memiliki keselarasan CMPK dilakukan melalui proses berikut.

1. Konversi Mata Kuliah pada semester yang sama sebelum Penelitian/Riset selesai dilaksanakan
 - a. Ketua prodi membentuk KPAP (Komite Penilai Akademik Prodi) untuk menilai konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.

- b. Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Penelitian/Riset ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Penelitian/Riset berdasarkan rencana kegiatan dalam proposal. Jika diperlukan KPAP dapat berdiskusi dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
 - d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Penelitian/Riset yang akan dilaksanakan.
 - e. Mahasiswa mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Penelitian/Riset pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UNIMEN.
 - f. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyerahkan laporan Penelitian/Riset ke Prodi.
 - g. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk memberikan rekognisi mata kuliah.
 - h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan tentang rekognisi mata kuliah.
 - i. Prodi menyampaikan ke mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Penelitian/Riset.
 - j. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut/semester depan.
2. Konversi Mata Kuliah pada Semester Setelah Penelitian/Riset Selesai Dilaksanakan
 - a. Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi untuk menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Penelitian/Riset.
 - b. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Penelitian/Riset ke

program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.

- c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselarasan CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Penelitian/Riset.
- d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Penelitian/Riset.
- e. Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh program studi pada KRS semester berikutnya/semester depan.
- f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah.
- g. Operator menginput nilai ke SIA UNIMEN.

C. PENGHARGAAN LAINNYA

Penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Penelitian/Riset pada mitra lembaga riset/perguruan tinggi dapat pula berupa pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau piagam penghargaan. Penghargaan dimaksud diberikan hanya bagi mahasiswa yang tidak mengajukan konversi kegiatan Penelitian/Riset yang telah diikutinya dengan nilai akademik (konversi SKS mata kuliah) atau mata kuliah yang dapat dikonversikan atau jika mata kuliah yang dapat dikonversikan lebih kecil dari bobot kegiatan Penelitian/Riset yang telah dilakukan. Dalam konteks, demikian sebagian kegiatan Penelitian/Riset dapat dikonversikan dengan SKPI.

D. SKALA KEGIATAN PENELITIAN/ RISET

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa UNIMEN yang melaksanakan Penelitian/Riset seperti disebutkan sebelumnya ditentukan pula oleh lama pelaksanaan penelitian yang disetarakan dengan 20SKS (1 SKS setara dengan 2.720 menit) pada mitra Lembaga riset/perguruan tinggi baik level nasional maupun internasional, termasuk kualitas luaran publikasi yang dihasilkan, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi.

TANGGUNGJAWAB PELAKSANA PENELITIAN/RISET**A. TANGGUNG JAWAB UNIVERSITAS**

Dalam pelaksanaan Penelitian/Riset, universitas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Mengordinasikan pelaksanaan Penelitian/Riset pada tingkat universitas.
2. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra lembaga riset/laboratorium riset yang sudah terakreditasi.
3. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
4. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui Penelitian/Riset.
5. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

B. TANGGUNG JAWAB FAKULTAS

Dalam pelaksanaan Penelitian/Riset, fakultas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
2. Mengordinasikan pelaksanaan Penelitian/Riset ke tingkat fakultas.
3. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan jurusan/program studi untuk pelaksanaan Penelitian/Riset.
4. Menyediakan sumber daya untuk pelaksanaan Penelitian/Riset.
5. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Penelitian/Riset.
6. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi.

C. TANGGUNG JAWAB PROGRAM STUDI

Fakultas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini

1. memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Penelitian/Riset
2. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan

serta Bersama-sama dengan mentor di Lembaga/ laboratorium riset untuk memberikan nilai

3. Memberikan pembekalan teknis (pengetahuan, sikap dan pengetahuan)
4. Melakukan penilaian dan penyetaraan kegiatan Penelitian/Riset di Lembaga/laboratorium untuk rekognisi sejumlah SKS oleh mahasiswa
5. Melakukan evaluasi program Penelitian/Riset sebagai kegiatan belajar di luar program studi.

D. TANGGUNG JAWAB MITRA LEMBAGA/LABORATORIUM RISET

Mitra bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, dan lainnya yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
2. Menjamin terselenggaranya kegiatan Penelitian/Riset mahasiswa di lembaga/laboratorium terlaksana sesuai dengan perjanjian yangtelah disepakati.
3. Menunjuk mentor/supervisor yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa untuk menjadi pendamping.
4. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan Penelitian/Riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

E. TANGGUNGJAWAB MAHASISWA

Tanggung jawab mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut :

1. Menyelesaikan semua persyaratan administrasi yang telah di tetapkan oleh pihak perguruan tinggi (Universitas, fakultas, jurusan/program studi) dan Lembaga mitra
2. Mengikuti pembekalan Penelitian/Riset
3. Melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset Bersama dengan Lembaga mitra
4. Membuat pencatatan pelaksanaan program dan melaporkan kegiatan kepada program studi
5. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan peneliti pendamping
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/ rekognisi.

PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

Pelaksanaan Penelitian/Riset diatur sebagai berikut.

1. Waktu Pelaksanaan

Penelitian/Riset dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester lima atau setelahnya setiap tahun akademik. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Muhammadiyah Enrekang. Lama pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset untuk setiap mahasiswa adalah satu semester.

2. Tempat/lokasi Pelaksanaan Program

Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan di lembaga riset/instansi mitra.

B. PERSYARATAN REKRUITMEN PESERTA PENELITIAN/RISET

Persyaratan peserta Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNIMEN.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS di Prodi masing- masing.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga mitra.
5. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua Jurusan/Ketua Prodi asal (**format terlampir**)
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (**format terlampir**).

C. PENDAFTARAN PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

Pendaftaran Penelitian/Riset ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian/Riset yang dilaksanakan dengan Skema Kerja Sama
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa riset/perguruan tinggi dengan

mengajukan usulan untuk menjadi mitra penelitian pada Lembaga riset/perguruan tinggi

- b. Mahasiswa yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di SIM MBKM UNIMEN dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan UNIMEN serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
- c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

2. Penelitian yang dilaksanakan dengan Skema Mandiri

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada mitra penelitian/riset.
- b. Mahasiswa memperoleh surat keterangan penerimaan/persetujuan dari lembaga mitra.
- c. Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima oleh mitra melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti perjanjian kerja sama.
- d. Program studi mengirimkan permohonan penyusunan PKS untuk diproses oleh mitra.
- e. Setelah proses kerja sama selesai, mahasiswa melakukan registrasi pada SIM MBKM UNM.
- f. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra.

D. PROSES SELEKSI PENELITIAN/RISET

Proses seleksi Penelitian/Riset diatur sebagai berikut.

1. Penelitian/Riset yang dilaksanakan dengan Skema Kerja sama: seleksi dilakukan langsung oleh mitra lembaga riset/perguruan tinggi atau seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim yang dibentuk UNIMEN dengan mitra mitra lembaga riset/perguruan tinggi.
2. Penelitian yang dilaksanakan dengan Skema Mandiri: seleksi dilakukan langsung oleh mitra.

E. PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

Pelaksanaan Penelitian/ Riset diuraikan sebagai berikut:

1. UNIMEN dan lembaga riset/ perguruan tinggi menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Penelitian/Riset.
2. Pimpinan fakultas atas usul program studi menugaskan dosen pembimbing Penelitian/Riset untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
3. Mitra menugaskan satu orang peneliti sebagai mentor/supervisor bagi mahasiswa.
4. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Penelitian/Riset sesuai arahan dosen mentor dan pembimbing.
5. Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
6. Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan pada saat Penelitian/Riset
7. Mahasiswa Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing
8. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi

BAB VI

PEMBIMBING PENELITIAN/RISET

Pembimbingan memegang peranan kunci dalam pelaksanaan Penelitian/Riset mahasiswa dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Hal tersebut dapat terwujud ketika setiap elemen terkait memberikan pemantauan secara kontinu terhadap pelaksanaan kegiatan. Beberapa hal terkait dengan pembimbingan diuraikan pada paparan berikut ini.

A. KRITERIA DOSEN PEMBIMBING

Dosen yang dapat ditugaskan membimbing mahasiswa dalam kegiatan Penelitian/Riset harus memenuhi kriteria berikut.

1. Dosen tetap UNIMEN yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 4 semester berturut-turut.
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala bagi dosen berpendidikan magister (S-2) atau minimal Lektor bagi dosen berpendidikan doktor (S-3).
3. Memiliki publikasi minimal pada jurnal terakreditasi nasional sebagai penulis utama atau pernah menjadi pemenang hibah kompetitif nasional sebagai ketua.
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan Penelitian/Riset dari prodi yang ditetapkan melalui keputusan Dekan.

B. RINCIAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING

Tugas dosen pembimbing Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi jika diperlukan mahasiswa selama kegiatan.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa selama kegiatan termasuk dalam penulisan laporan akhir.
3. Memonitoring pelaksanaan kegiatan.
4. Memberikan persetujuan penulisan laporan akhir.
5. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Penelitian/Riset.

C. KETENTUAN PEMBIMBING PENELITIAN/RISET BAGI MAHASISWA

Ketentuan pembimbing Penelitian/Riset bagi mahasiswa diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan pelaksanaan Penelitian/Riset untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan akhir dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa harus membuat laporan Penelitian/Riset sesuai dengan pedoman penulisan laporan yang ditetapkan.
3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, termasuk target waktu penyelesaian laporan akhir yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi delapan kali jumlah bimbingan minimal.
5. Mahasiswa harus etika berkomunikasi sesuai etika berperilaku dalam melakukan proses bimbingan.

D. KETENTUAN PEMBIMBINGAN PENELITIAN/RISET BAGI DOSEN

Ketentuan pembimbingan Penelitian/Riset bagi dosen diatur sebagai berikut.

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Penelitian/Riset. Pemberian masukan dan arahan tersebut, di antaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut ini.
 - a. Rencana bimbingan.
 - b. Metode atau cara melaksanakan kegiatan.
 - c. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
 - d. Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir.
 - e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir.
 - f. Publikasi hasil penelitian.
2. Dosen pembimbing memastikan bahwa laporan akhir Penelitian/Riset bebas dari plagiarisme
3. Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir

BAB VII

ETIKA PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

A. ETIKA PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program Penelitian/Riset.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UNIMEN.

B. ETIKA ILMIAH DALAM PENELITIAN/RISET

1. Menjaga akurasi, kejujuran, dan kebenaran ilmiah.
2. Menghindari kesalahan penafsiran fakta yang disengaja.
3. Tidak melakukan plagiat, fabrikasi, dan falsifikasi.
4. Menghargai hak cipta dan hak kekayaan intelektual.
5. Menghormati martabat dan harga diri, hak individu atas privasi, dan kerahasiaan responden/sumber data.
6. Menghormati perbedaan budaya, individu, usia, jenis kelamin, identitas gender, ras, etnis, budaya, asal kebangsaan, agama, kecacatan, bahasa, dan status sosial ekonomi dan menghindari efek bias karena faktor tersebut.
7. Melindungi hak orang-orang yang berinteraksi dengan mereka secara profesional dan orang-orang yang terkena dampak lainnya, termasuk keselamatan/kesejahteraan hewan subjek penelitian.
8. Menyediakan data kepada editor selama proses review dan publikasi jika muncul pertanyaan terkait keakuratan data.
9. Tidak melakukan publikasi hasil penelitian jamak atau pengiriman artikel hasil penelitian jamak ke jurnal.
10. Mengakui dan memberikan penghargaan (*credit*) kepada pihak yang terlibat.
11. Menyusun urutan kepenulisan sesuai dengan kontribusi dan tidak mendaftarkan sebagai penulis pihak yang tidak berhak.

C. ETIKA BERKOMUNIKASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
3. Mahasiswa menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
5. Saat bertemu dengan pembimbing:
 - a. Masuk ke ruang dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
 - b. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - c. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

D. ETIKA BERKOMUNIKASI DENGAN MITRA LEMBAGA RISET/ PERGURUAN TINGGI

1. Komunikasi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
3. Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
5. Saat bertemu dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi:
 - a. masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra Lembaga sedang istirahat dan berdiskusi
 - b. datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati
 - c. memakai pakaian yang rapi dan sopan

BAB VIII

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN

A. FUNGSI LAPORAN PENELITIAN/RISET

Laporan Penelitian/Riset memiliki fungsi berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNIMEN, mahasiswa, dan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian/riset kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerja sama dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.

B. KETENTUAN UMUM DALAM PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Ketentuan umum penulisan laporan Penelitian/Riset, yakni:

1. laporan akhir dikumpulkan pada akhir Penelitian/Riset untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya;
2. laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi, juga diserahkan ke perpustakaan UNIMEN dalam bentuk softcopy.

C. PRINSIP PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Setiap laporan Penelitian/Riset harus memenuhi prinsip berikut ini.

1. Benar dan obyektif: laporan Penelitian/Riset sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat: laporan Penelitian/Riset harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.

3. Tegas dan konsisten laporan Penelitian/Riset harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah maupun Teknik penulisan penyajian
4. Lengkap: laporan Penelitian/Riset disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan penelitian/riset. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal.

D. FORMAT DAN SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN/ Riset

Penulisan laporan akhir Penelitian/Riset mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan
 - a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
 - b. Jarak Tepi (Margin):
 - Tepi atas : 4 cm
 - Tepi bawah : 3 cm Tepi kiri : 4 cm
 - Tepi kanan : 3 cm
 - c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt.
 - d. Jarak spasi: 2 (dua)
 - e. Jumlah halaman laporan \pm 200 lembar.
2. Sistematika Penulisan Laporan
 - Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Lembar Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar (jika ada)
 - Daftar Tabel (jika ada)
 - Daftar Lampiran (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian/Riset
- 1.4 Manfaat Penelitian/Riset

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PROFIL MITRA LEMBAGA RISET/ PERGURUAN TINGGI

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Profil Mitra
 - 2.2.1. Sejarah Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi
 - 2.2.1.1 Struktur Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi
 - 2.2.1.2 Visi dan Misi Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi Kegiatan
 - 2.2.1.3 Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian
- 3.4 Tahapan/Prosedur Penelitian
- 3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian
- 3.8 Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1.1 Hasil Penelitian
- 1.2 Pembahasan

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 1.1 Kesimpulan
- 1.2 Saran

BAB 6. REFLEKSI DIRI**LAMPIRAN**

KETENTUAN ISI LAPORAN PENELITIAN/RISET

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang, meliputi uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan dan urgensi dari penelitian yang dilaksanakan. Latar belakang menunjukkan celah penelitian (*gap research*) yang hendak diisi, pernyataan masalah, dan kebaruan penelitian (*novelty*).
- 1.2 Rumusan masalah, meliputi permasalahan yang akan dicari jawaban atau solusi yang ditempuh sehingga masalah dapat teratasi.
- 1.3 Tujuan, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan pada bab pelaksanaan penelitian/riset.
- 1.4 Manfaat penelitian/riset, meliputi uraian manfaat untuk UNIMEN, manfaat untuk mitra lembaga riset/perguruan tinggi, dan manfaat untuk mahasiswa.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PROFIL MITRA LEMBAGA

RISET/PERGURUAN TINGGI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian yang menjelaskan tentang teori utama beserta dengan teori-teori turunan yang digunakan dalam penelitian. Kajian pustaka menggunakan referensi terbaru dan mengutamakan sumber primer. Hipotesis penelitian (jika ada) ditempatkan di akhir kajian pustaka.

B. Profil Mitra

- 1.1 Sejarah mitra lembaga riset perguruan tinggi, meliputi uraian sejarah mitra secara umum serta spesifik yang menjadi konteks dari kegiatan yang dipilih.
- 1.2 Struktur mitra lembaga riset/perguruan tinggi, meliputi penjelasan struktur organisasi dari mitra lembaga riset/perguruan tinggi yang mencakupi seluruh proses dari lingkungannya.
- 1.3 Visi dan misi mitra lembaga riset/perguruan tinggi, meliputi penjabaran visi dan misi dari mitra lembaga riset/perguruan tinggi.
- 1.4 Kegiatan mitra lembaga riset/perguruan tinggi, meliputi penjelasan mengenai ruang lingkup kerja dari mitra lembaga riset/perguruan tinggi, reputasi, dan

program- programnya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa mendeskripsikan jenis penelitian/riset yang digunakan.

3.2 Desain Penelitian

Kerangka kerja yang digunakan untuk menyelesaikan masalah

3.3 Variabel penelitian

Variabel merupakan substansi atau fokus yang akan diteliti.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian/riset yakni langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian/riset yang diajukan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipelajari. Informan adalah seseorang atau kelompok orang yang memiliki informasi tentang data penelitian yang diperlukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara dalam memperoleh data penelitian/riset.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam memproses data penelitian/riset menjadi informasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini berisi paparan hasil analisis data. Paparkan hasil

penelitian sesuai tujuan/masalah yang dikaji dan prosedur yang diuraikan pada bagian metode. Hasil analisis data yang disajikan berbentuk pola, karakteristik, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan lainnya sesuai karakteristik penelitian. Sertakan tabel, diagram, gambar, atau kutipan yang diperlukan agar visualisasi hasil penelitian mudah dipahami pembaca.

2. Pembahasan

Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian/interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktis. Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian simpulan berisi temuan substantif dan abstraksi hasil pembahasan. Simpulan memuat secara padat temuan substantif penelitian yang. Kesimpulan harus didukung data dan tidak bersifat spekulatif. Simpulan konsisten dengan tujuan/masalah yang dikaji.

Saran berisi rekomendasi tindak lanjut hasil penelitian dan penelitian lanjutan yang diperlukan.

BAB 6 REFLEKSI DIRI

Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan penelitian/riset; menjelaskan tentang manfaat penelitian/riset terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft skills* yang dimiliki; menjabarkan manfaat penelitian/riset terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/ pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber rujukan menggunakan pustaka mutakhir. Tuliskan hanya daftar pustaka yang dirujuk dan pastikan semua yang dirujuk di naskah terdaftar di daftar pustaka. Rujukan yang diutamakan adalah sumber primer berupa manuscript dalam jurnal dan hasil penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association (APA)*.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi penelitian/riset ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah absensi, *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan, instrumen penelitian, lampiran data mentah, analisis statistic (jika ada), perizian, dokumentasi dan lainnya.

BAB IX

KOMPONEN DAN BOBOT PENELITIAN/RISET

A. KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN PENELITIAN/RISET

Bobot penilaian untuk nilai akhir Penelitian/Riset terdiri atas tiga komponen, yaitu: (1) 40% penulisan laporan akhir; (2) 40% artikel dengan mencantumkan minimal bukti *submitted* ke jurnal, (3) 10% presentasi laporan, dan (4) 10% poster/video. Ketentuan umum dalam penilaian adalah:

1. dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja dan ujian presentasi selama Penelitian/Riset;
2. penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan; dan
3. hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

B. PENILAIAN PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Penilaian terhadap penulisan laporan Penelitian/Riset yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Isi/substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kajian Pustaka
 - c. Metode
 - d. Hasil dan Pembahasan
 - e. Simpulan dan Saran
 - f. Daftar Pustaka
 - g. Kelengkapan Lampiran Pendukung
2. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Kesesuaian panduan laporan penelitian/riset
 - b. Logika penyajian yang runtut
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan

Penelitian/Riset sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan di mitra Lembaga riset/ perguruan tinggi

C. PENILAIAN PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN/RISET

Penilaian terhadap artikel penelitian/riset mencakup aspek- aspek sebagai berikut:

1. Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
2. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.
3. Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).
4. Kualifikasi jurnal yang dituju dan status pengajuan.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Penelitian/Riset sebelum mengajukan artikel penelitian/riset adalah:

1. penilaian artikel hanya bagi mahasiswa yang laporan sudah disetujui dosen pembimbing dan mentor/supervisor/pembimbing mitra organisasi;
2. penilaian artikel dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi; dan
3. penilaian artikel dilaksanakan di akhir kegiatan penilaian presentasi laporan dengan mencantumkan bukti *submitted*.

D. PENILAIAN PRESENTASI PENELITIAN/RISET

Penilaian terhadap presentasi laporan Penelitian/Riset mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu;

2. Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya;
3. Penggunaan bahasa baku;
4. Komunikasi dalam presentasi. Mencakup cara dan sikap presentasi
5. Tingkat pemahaman gagasan, mencakup respon dalam diskusi/tanya jawab.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Riset sebelum merancang dan melaksanakan presentasi laporan akhir adalah:

1. penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing;
2. penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
3. untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi
4. penilaian presentasi diuji oleh tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing.
5. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses penelitian, penulisan laporan, dan teori-teori yang relevan dengan kajian.

E. PENILAIAN POSTER DAN VIDEO PENELITIAN/RISET

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek:
 - a. Substansi: kreativitas dan inovasi
 - b. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur
 - c. Lengkap penyajian, daya tarik, praktik
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek:
 - a. Effektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian/riset)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Penelitian/Riset sebelum mengajukan penilaian poster dan video adalah:

1. penilaian poster dan video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra;
2. penilaian poster dan video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
3. durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke *youtube* sebelum penilaian; dan
4. penilaian poster dan video dilakukan oleh tiga orang dosen yang tiga orang dosen salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing

PENUTUP

Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian/Riset menegaskan peran penting UNIMEN sebagai institusi pendidikan yang berperan memfasilitasi mahasiswa memiliki keterampilan masa depan (*future practice*). Inovasi dan temuan mahasiswa melalui penelitian dapat berkontribusi dalam memajukan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan bangsa. Penelitian/Riset memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk berhadapan secara langsung dengan dunia pendidikan secara nyata. Permasalahan selama mengikuti program akan membekali mahasiswa dengan *soft skills* untuk berhadapan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan penyelenggaraan MBKM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Penelitian/Riset agar program dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Panduan ini bersifat dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhir sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SAMPUL LAPORAN PENELITIAN/RISET

LAPORAN PELAKSANAAN
PENELITIAN/RISET



JUDUL LAPORAN

Nama Mahasiswa
NIM

FAKULTAS ...
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
Bulan dan Tahun

LAMPIRAN 2 FORMAT PERSETUJUAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Judul Laporan
Nama
NIM
Program Studi
Fakultas

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Penelitian/Riset ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing,

Nama
NIP

Nama
NIDN

Menyetujui:
Ketua Program Studi/Ketua Jurusan,

Nama
NIDN

LAMPIRAN 3 SURAT USULAN PENELITIAN/RISET OLEH MAHASISWA

Enrekang,(tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi...(tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset. Adapun data informasi mitra lembaga penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Pembimbing dari mitra :

Judul Usulan :

Lama Kegiatan :

Tim Pelaksana (tuliskan jika dilakukan berkelompok):

Bersama permohonan ini saya sertakan proposal.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

NAMA

NIM

LAMPIRAN 5 FORMAT PENILAIAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
PENELITIAN RISETPeriode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama
 NIM
 Program Studi
 Nomor HP
 Dosen Pembimbing
 Mitra Lembaga Penelitian
 Waktu Pelaksanaan

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Subtansi Kegiatan				
1	Pendahuluan				
4	Kajian Pustaka				
5	Metode				
6	Hasil dan Pembahasan				
7	Simpulan dan Saran				
8	Daftar Pustaka				
9	Kelengkapan Lampiran Pendukung				
C	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan Penelitian/Riset				
2	Logika penyajian yang Runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. 2020. *Publication Manual of the American Psychological Association (Seventh Edition)*. CA: American Psychological Association
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Muhammadiyah Enrekang 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Universitas Muhammadiyah Enrekang.



UNIMEN